

ABSTRACT

HERYANTO, DIAZ LUKE. (2023). **Liberal Feminism Through The Characters of Karen Duvall and Grace Rasmussen in *Unbelievable***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karen Duvall and Grace Rasmussen as masculine female characters. This research that Netflix wants to present their fight about gender oppression that experienced by the victim which is reflects liberal feminism. However, their profession is female detective. This poses a problem because Karen Duvall and Grace Rasmussen struggled with the assaulter.

There are three objectives in this research. The first objective is to describe the characteristics of Karen Duvall and Grace Rasmussen in *Unbelievable*. The second is to identify the gender oppression in the series, the third objective is to reveal liberal feminism values through Karen Duvall and Grace Rasmussen related to their fight against gender oppression depicted in the series.

The researcher conducted a library search and three theories to answer the formulated questions. The approach used in this study was feminism approach by using *Unbelievable* series on Netflix and a series script as the object of the study. The theories used are Boggs and Petrie's theory of character and characterization, theory of gender oppression, and theory of liberal feminism by Rosemarie Tong.

The result of the study are about the answers of research question. First, the characteristics of Karen Duvall and Grace Rasmussen. Karen Duval is emphatic, comitted to justice, and religious as she is shown in a positive way since she is committed to women's rights, persistent in her efforts, and a Christian, which has a big influence on how her coworkers handle the situation and Grace Rasmussen is courageous, emotional, and brusque as she is well known for her audacity and bravery, shows emotion when speaking, and loves her profession, second, there were two types of gender oppression, which were sexual assault/rape and victim blaming as most of the sexual harassment or assault featured in the series was a flashback from a victim who was at the time reporting it to the police or a detective, and last there were two liberal feminism values found in the series which were equality of liberty and gender justice.

Keywords: Gender Oppression; *Unbelievable*; Liberal Feminism.

ABSTRAK

HERYANTO, DIAZ LUKE. (2023). **Liberal Feminism Through The Character of Karen Duvall and Grace Rasmussen in *Unbelievable***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karen Duvall dan Grace Rasmussen sebagai karakter perempuan maskulin. Penelitian ini ingin menampilkan perjuangan kedua detektif yakni Karen Duvall dan Grace Rasmussen tentang penindasan gender yang dialami oleh korban yang mencerminkan feminisme liberal. Namun, profesi mereka adalah detektif wanita. Ini menimbulkan masalah karena Karen Duvall dan Grace Rasmussen berjuang melawan pelaku pelecehan seksual.

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama adalah peneliti ingin mendeskripsikan karakteristik Karen Duvall dan Grace Rasmussen yang digambarkan dalam *Unbelievable* (2019). Yang kedua adalah peneliti ingin mengidentifikasi penindasan gender dalam serial tersebut. Oleh karena itu, tujuan ketiga adalah peneliti ingin mengungkapkan nilai-nilai feminisme liberal melalui Karen Duvall dan Grace Rasmussen terkait perjuangan mereka melawan penindasan gender yang digambarkan dalam serial tersebut.

Peneliti melakukan penelusuran kepustakaan dan tiga teori untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan feminisme liberal dengan menggunakan serial *Unbelievable* di Netflix dan naskah serial sebagai obyek penelitian. Teori yang digunakan adalah teori karakter dan penokohan milik Boggs dan Petrie, teori penindasan gender, dan teori feminisme liberal milik Rosemarie Tong.

Penelitian ini menunjukkan karakteristik dari Karen Duvall dan Grace Rasmussen. Karen Duval tegas, berkomitmen pada keadilan, dan religius karena dia ditampilkan secara positif karena dia berkomitmen pada hak-hak perempuan, gigih dalam usahanya, dan seorang Kristen, yang memiliki pengaruh besar pada bagaimana rekan kerjanya menangani masalah. situasi dan Grace Rasmussen adalah pemberani, emosional, dan kasar karena dia terkenal karena keberanian dan keberaniannya, menunjukkan emosi ketika berbicara, dan mencintai profesinya, kedua, ada dua jenis penindasan gender, yaitu penyerangan/pemeriksaan seksual dan korban menyalahkan karena sebagian besar pelecehan atau penyerangan seksual yang ditampilkan dalam serial tersebut adalah kilas balik dari seorang korban yang pada saat itu melaporkannya ke polisi atau detektif, dan terakhir ada dua nilai feminisme liberal yang ditemukan dalam serial tersebut yaitu kesetaraan kebebasan. dan keadilan gender.

Keywords: Gender Oppression; *Unbelievable*; Liberal Feminism.